E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Kemampuan Menyusun Paragraf Mahasiswa STMA Trisakti Prodi Asuransi Jiwa Lulusan 2018-2019

Syakir[1], Bagus Suhendar[2]
[1] Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti, syakir_drs@yahoo.com
[2] Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti, bagus_stma@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini mencari tahu sejauh mana kemampuan para lulusan STMA TRISAKTI Prodi Asuransi Jiwa Lulusan 2018-2019 dalam menyusun paragraf pada TA (Tugas Akhir) mereka, utamanya dalam membuat struktur paragraf dalam bahasa Indonesia dengan fokus pada Kalimat Utama dan Kalimat Pendukung. Penelitian ini merupakan penelitian Analisa Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam bahasa tulis dengan pendekatan deskriptif kualitatif, komparatif, dan kuantitatif sederhana. Sampel yang digunakan adalah 10 TA atau 20 paragraf yang diambil secara acak dan anonim dari TA lulusan 2018-2019. Penelitian ini dilakukan selama dua tahap, yaitu: tahap 1 mengumpulkan dan memilih dokumen-dokumen TA yang akan diteliti, dan tahap 2 menganalisa dan membuat laporannya berdasarkan kaidah-kaidah/ tolok ukur yang sudah ditentukan. Adapun parameter/ indikator yang digunakan sebagai acuan dalam analisis kesalahan adalah: ketepatan penulisan Kalimat Utama dan Kalimat Pendukung dalam penyusunan paragraf yang kemudian dihitung jumlah kesalahan yang dibuat secara prosentase kuantitatif sederhana. Hasilnya menunjukkan ternyata hanya 1 paragraf atau 5% dari 20 paragraf atau 100% yang disusun dengan tidak lengkap. Artinya sejumlah 19 paragraf atau 95% disusun dengan lengkap.

Kata Kunci: *paragraf, kalimat utama, kalimat pendukung*

Abstract

The purpose of this study is to find out how far the ability of STMA TRISAKTI graduates of 2018-2019 Life Insurance Field of Study in arranging paragraphs of their Final Paper, especially in arranging the paragraphs structures in Bahasa Indonesia with the focuses on the Topic Sentences and the Supporting Sentences. This study is the study of Error Analysis in the use of written Bahasa Indonesia using the qualitative desriptive, comparative, and simple quantitative approach. The samples used are 10 Final Papers or 20 paragraphs taken randomly and anonimously from the Final Paper documents of 2018-2019 graduates. This study is done in two stages, namely stage 1 is to collect and select the Final Paper documents to be analysed, and stage 2 is to analyse and make the report based on the decided fundamentals/ rules. And the parameters/ indicators used as a guidance in the error analysis are: the accuracy of writing the Topic Sentences and the Supporting Sentences in arranging the paragraphs and followed by counting the number of errors made in the form of simple quantitative percentage. The Results show that 1 paragraph or 5% out of the 20 paragraphs or 100% arranged is not complete or 19 paragraphs or 95% are arranged completely

Keywords:*paragraphs, main sentence, supporting sentence*

Corresponding Author:
Bagus Suhendar
Sekolah Tinggi Manjemen Asuransi Trisakti, bagus_stma@yahoo.com

PENDAHULUAN

Aktivitas akhir dari sebuah studi di perguruan tinggi, apakah program studi D3, S1, S2, dan bahkan S3, adalah penulisan sebuah *master piece* yang berbentuk sebuah karya ilmiah, apakah itu TA atau Tugas Akhir, Laporan Kerja, Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Meskipun para pembelajar yang mengambil studi baik di D3, S1, S2, dan bahkan S3 idealnya telah mempelajari baik bahasa yang digunakan dalam karya mereka, maupun sistem bahasa penulisan dan teknis penulisan karya-karya tersebut, namun ternyata masih

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

sering ditemukan kejanggalan-kejanggalan dan kesalahan-kesalahan. Maka terlepas dari segi isi karya-karya ilmiah itu, sering kali para pembimbing dihadapkan dengan kesalahan-kesalahan sistem bahasa penulisan.

Perbaikan sistem bahasa penulisan mereka lebih merepotkan para pembimbing tentunya karena hal ini berhubungan juga dengan logika berfikir dalam penulisan. Sistem bahasa penulisan pada penulisan bahasa ilmiah atau *academic writing* ataupun *scientific writing*, apakah dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris, maupun bahasa lainnya sebenarnya relatif sama dan berlaku universal, terkecuali teknis penulisan yang sering kali beragam antara satu perguruan tinggi dan lainnya, walaupun pada umumnya mereka mengacu kepada teknis penulisan *APA* atau *Harvard Business School*. Perbaikan sistem bahasa penulisan sering kali menyebabkan banyak revisi dan perombakan bukan saja dengan bahasa yang digunakan tetapi juga dengan struktur paragraf dari karya-karya ilmiah tersebut.

Berikut adalah sebuah contoh paragraf yang diambil dari sebuah Tugas Akhir mahasiswa Prodi Asuransi Jiwa lulusan 2018-2019.

> Selama hidupnya manusia selalu berdampingan dengan risiko, sehingga mengharuskan seseorang untuk berfikir dan mencari cara agar kehidupannya dapat berlagngsung lebih tenang, salah satu cara ialah dengan mengalihkan risiko yang dimilikinya kepada pihak lain. Cara tersebut dilakukan karena terdapat banyak risiko yang tidak dapat ditanggung oleh manusia itu sendiri apalagi jika risiko tersebut sangat mempengaruhi kondisi keuangan.

Bila ditelaah paragraf di atas memiliki Kalimat Utama atau Kalimat Topik yang tersebar yang biasanya digunakan pada cerita atau paragraf yang bersifat naratif dan bukan pada paragraf deduktif (dari umum ke khusus) dan paragraf induktif (dari khusus ke umum) yang biasanya digunakan pada karya ilmiah atau paragraf yang bersifat argumentatif. Hal ini membuat arah tulisan tersebut menjadi kurang jelas maksudnya. Kalimat-kalimat yang dipaparkan itu semua bersifat khusus dan berfungsi sebagai Kalimat Penjelas. Seharusnya ada sebuah kalimat yang bersifat umum sebagai Kalimat Utama yang diletakkan apakah di atas, di tengah, atau di bawah paragraf itu. Arifin dan Tasai mengemukakan: Ada pula paragraf yang tidak memperlihatkan kalimat utamanya. Gagasan utama sebuah paragraf itu berada di seluruh paragraf. Paragraf seperti itu tidak mempunyai kalimat yang umum. Semua kalimat bersifat khusus. Biasanya paragraf seperti ini terdapat pada paragraf yang bersifat naratif (Arifin dan Tasai, 2017, p. 211)

Usulan revisi contoh paragraf di atas seperti yang dapat dilihat di bawah ini. Seperti dilihat pada paragraf di atas kata-kata yang banyak diulang adalah *Risiko dan Kehidupan Manusia*. Artinya dapat disimpulkan bahwa *Ide Utama* paragraf itu adalah: *Risiko dan Kehidupan Manusia.* Maka *Kalimat Utamanya* adalah: *Manusia Memiliki Kehidupan Yang Terikat Dengan Berbagai Risiko*. Sedangkan *Ide Yang Mengontrol* pengembangan Kalimat Pendukungnya adalah: *Kehidupan Yang Terkait Dengan Berbagai Risiko*. Kalimat-kalimat yang dibuat di atas hanyalah kalimat pendukung.

Melihat kenyataan di atas dan untuk meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah, Tugas Akhir, dan Skripsi mahasiswa STMA TRISAKTI, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh sejumlah paragraf Tugas Akhir para mahasiswa Prodi Asuransi Jiwa lulusan angkatan 2018-2019 utamanya dari segi penulisan struktur paragraf menggunakan metode ANAKES atau analisa kesalahan melalui pencermatan dokumen-dokumen Tugas Akhir mereka.

Masalah penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan mahasiswa STMA TRISAKTI dalam menyusun struktur paqragraf mereka?”

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Analisa Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam bahasa tulis dengan pendekatan deskriptif kualitatif, komparatif, dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan hanya untuk menghitung, menjumlahkan dan membuat prosentase kesalah-kesalahan yang dibuat. Sedangkan pendekatan kualitatif dan komparatif digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh para mahasiswa. Disinilah metode Anakes atau Analisa kesalahan berperan. Alat yang digunakan dalam Anakes ini adalah dokumen-dokumen paragraf TA mahasiswa STMA TRISAKTI Prodi Asuransi Jiwa tahun akademik 2018-2019 sebanyak 10 dokumen. Seperti disebutkan oleh Tarigan, langkah pertama dalam Anakes adalah: 1) mengumpulkan data: berupa kesalahan berbahasa yang dibuat siswa, misalnya hasil ulangan, karangan, atau percakapan (Tarigan, 1998, hal 71). Melalui Anakes peneliti membandingkan paragraf-paragraf yang dibuat dengan kaidah-kaidah dan sistem penulisan paragraf dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar setelah menghitung jumlah dan frekuensi kesalahan-kesalahan tersebut untuk membuat kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran. Tolok ukur atau indikator yang digunakan untuk menentukan frekuensi jumlah kesalahan adalah total jumlah penulisan benar 100%.

Penelitian ini dilakukan selama dua tahap, yaitu tahap 1 mengumpulkan dan memilih secara acak dokumen-dokumen paragraf TA D3 Prodi Asuransi Jiwa tahun akademik 2018-2019 tanpa mencantumkan identitas penulis-penulisnya (anonim), dan tahap 2 menganalisanya berdasarkan kaidah-kaidah / tolok ukur yang sudah ditentukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah 10 dokumen terdiri dari 2 paragraf, masing-masing (a, b) atau 20 paragraf. Sedangkan data sekunder berupa kaidah-kaidah / sistem penulisan paragraf dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar dan informasi yang didapat dari tinjauan pustaka berkenaan dengan Anakes dan penulisan komposisi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Adapun parameter yang dipakai sebagai acuan dalam analisis kesalahan pada penelitian ini ada dua (2), yaitu :

1. Kalimat Utama
2. Kalimat Pendukung

Dokumen yang diteliti adalah 10 dokumen terdiri dari 20 paragraf TA D3 Prodi Asuransi Jiwa STMA TRISAKTI Tahun Akademik 2018-2019.

Proses Analisis Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumen / paragraf-paragraf TA D3. Dokumen-dokumen diambil dari perpustakaan STMA TRISAKTI secara random dibantu oleh pustakawan STMA TRISAKTI.

Teknik pengumpulan data yang digunakan didasarkan pada pendekatan deskriptif kualitatif, komparatif, dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif teknisnya berbentuk penghitungan sederhana prosentase kesalahan para mahasiswa. Sedangkan pendekatan deskriptif kualitatif, dan komparatif teknisnya digunakan dalam menganalisis pada Analisa Kesalahan. Tolok ukur atau indikator kesalahan dilihat dari frekuensi total jumlah benar 100% dan data-data tentang penulisan paragraf dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar yang diuraikan pada tinjauan pustaka. Teknik analisis data yang digunakan merupakan modifikasi teknik kuantitatif penghitungan total jumlah penulisan benar dan penulisan salah dari paragraf para mahasiswa dan prosentasenya dan Anakes dalam bentuk teknik deskriptif kualitatif dan komparatif dengan Pencermatan Dokumen untuk menjabarkan dan menyimpulkan kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh para mahasiswa pada paragraf - paragraf mereka. Berikut adalah prosedur penelitian (berdasarkan urutan yang ditawarkan Tarigan, Tarigan, 1998, hal 71) dan analisis data yang dilakukan:

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

1) Mengumpulkan data (peneliti menentukan tes yang akan digunakan dan mengeteskannya kepada para mahasiswa)
2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan (peneliti memeriksa hasil tes dengan menghitung jawaban benar dan salah dari setiap hasil tes para partisipan dan menjumlahkan total jawaban benar dan salah untuk semua hasil tes para partisipan serta prosentasenya)
3) Memperingkat kesalahan (peneliti mengurutkan kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh para mahasiswa berdasarkan prosentase yang telah dibuat)
4) Menjelaskan kesalahan (peneliti membandingkan jawaban-jawaban yang salah dengan aturan tata bahasa Inggris berkenaan dengan Present Perfect dalam bahasa tulis yang benar)
5) Memprakirakan butir kebahasaan yang rawan (peneliti menyimpulkan mengapa kesalahan-kesalahan tersebut bisa terjadi)
6) Mengkoreksi kesalahan (peneliti menyampaikan jawaban-jawaban yang benar)

Singkatnya teknik operasional prosedur dan analisis data yang dilakukan untuk mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1) Menentukan paragraf-paragraf yang akan diteliti.
2) Memeriksa dan menghitung kesalahan-kesalahan pada paragraf-paragraf tersebut untuk menentukan total jumlah kesalahan untuk setiap paragraf dan untuk seluruh paragraf dan membuat prosentasenya. Tolok ukur atau indikator kesalahan adalah prosentase total susunan benar di bawah 100%. Jumlah item yang diteliti : 2, jumlah paragraf : 10 dokumen (20 paragraf). Total penulisan benar untuk setiap item 10 (100%). Total penulisan benar untuk semua *item* dan semua paragraf 20 (100%).
3) Mengambil kesimpulan.
4) Memberikan saran-saran.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil

a. Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu : Tahap 1 (Perencanaan: peneliti memiliki sepuluh sampel TA yang akan dianalisa secara *random* sebanyak 10 sampel (20 paragraf) atau 10 persen lebih dari kurang lebih 100 lulusan STMA Trisakti tahun 2018-2019 lulusan prodi D3 Jiwa. Tahap 2 (Penganalisaan: peneliti menganalisa sampel-sampel TA tersebut berkenaan dengan parameter yang telah ditentukan, yaitu : 1. Ide Utama, 2. Kalimat Utama ,dan 3. Kalimat Pendukung. Proses dan urutan analisa terdiri dari 6 tahapan, yaitu : Tahap 1 *Recognition* (pengenalan) : pengindentifikasian kesalahan-kesalahan yang dibuat, Tahap 2 *Description* (deskripsi) pencirian kesalahan-kesalahan yang dibuat, Tahap 3 *Explanation* (penjelasan) penjelasan kesalahan-kesalahan yang dibuat, Tahap 4 *Evaluation* (evaluasi) evaluasi kesalahan-kesalahan yang dibuat, Tahap 5 *Correction* (perbaikan) perbaikan kesalahan-kesalahan yang dibuat, dan tahap 6 *Conclusion* (kesimpulan) kesimpulan jumlah kesalahan-kesalahan yang dibuat dalam bentuk daftar frekuensi kesalahan.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

2. Penganalisaan

a. Sampel 1

a. Risiko merupakan kata yang biasa kita dengar hampir setiap hari. Risiko muncul karena adanya ketidakpastian di dunia ini. Dalam kehidupan sehari-hari, kita selalu dikaitkan dengan risiko yang mungkin terjadi selama kita melakukan kegiatan. Risiko yang terjadi biasanya dapat merugikan manusia. Manusia lazimnya memang mengalami risiko, karena memang manusia itu pada hakikatnya merupakan suatu objek risiko. Jadi, risiko itu memang suatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

- **Ide utama paragraf di atas :** *risiko dan kehidupan sehari-hari*
- **Kalimat Utama :** *Dalam kehidupan sehari-hari, kita selalu dikaitkan dengan risiko yang mungkin terjadi selama kita melakukan kegiatan*.
- **Kalimat Pendukung :** *Risiko yang terjadi biasanya dapat merugikan manusia. Manusia lazimnya memang mengalami risiko, karena memang manusia itu pada hakikatnya merupakan suatu objek risiko. Jadi, risiko itu memang suatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.*
- **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

b. Risiko yang biasanya dihadapi manusia adalah risiko sakit, kecelakaan maupun kerugian finansial akibat seorang meninggal dunia. Setiap manusia yang hidup di muka bumi ini pasti akan meninggal dunia. Manusia yang meninggal dunia tersebut tentu saja dapat merugikan keluarganya secara finansial, jika orang tersebut adalah tulang punggung keluarga. Risiko tersebut sebenarnya dapat dialihkan ke perusahaan asuransi, yaitu salah satu cara dengan membeli produk asuransi jiwa. Salah satunya adalah produk asuransi jiwa seumur hidup. Pada saat ini banyak perusahaan asuransi jiwa lokal maupun asing yang menjual produk asuransi jiwa seumur hidup.

- **Ide utama paragraf di atas :** *risiko dan kerugian finansial*
- **Kalimat Utama :** *Manusia yang meninggal dunia tersebut tentu saja dapat merugikan keluarganya secara finansial, jika orang tersebut adalah tulang punggung keluarga.*
- **Kalimat Pendukung :** *Risiko tersebut sebenarnya dapat dialihkan ke perusahaan asuransi, yaitu salah satu cara dengan membeli produk asuransi jiwa. Salah satunya adalah produk asuransi jiwa seumur hidup. Pada saat ini banyak perusahaan asuransi jiwa lokal maupun asing yang menjual produk asuransi jiwa seumur hidup.*
- **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

b. Sampel 2

> Perkembangan zaman modern mulai menunjukkan pesatnya kecanggihan teknologi dan informasi. Hal tersebut sangatlah berpengaruh dalam kehidupan manusia untuk masa depan. Pengaruh yang sangat terlihat adalah meningkatnya kebutuhan manusia. Awalnya manusia hanyalah ingin memenuhi tiga kebutuhan saja, yaitu papan, sandang dan pangan. Seiring dengan berkembangan zaman, kini manusia tidak hanya ingin memenuhi ketiga kebutuhan tersebut melainkan harus memenuhi kebutuhan-kebutuhan lain dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Untuk kebutuhan yang belum pasti di masa yang akan datang, manusia akan terlebih dahulu ingin memenuhinya mulai dari sekarang, sebagai contoh seseorang dalam mempersiapkan diri untuk hari tuanya maka akan menyiapkan dana pensiun untuk masa yang akan datang. Untuk memenuhi kebutuhan yang belum pasti di masa yang akan datang, maka dalam hal ini manusia memerlukan adanya asuransi.

Ide utama paragraf di atas : *kebutuhan manusia*

- **Kalimat Utama :** *Pengaruh yang sangat terlihat adalah meningkatnya kebutuhan manusia.*
- **Kalimat Pendukung :** *Awalnya manusia hanyalah ingin memenuhi tiga kebutuhan saja, yaitu papan, sandang dan pangan. Seiring dengan berkembangan zaman, kini manusia tidak hanya ingin memenuhi ketiga kebutuhan tersebut melainkan harus memenuhi kebutuhan-kebutuhan lain dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Untuk kebutuhan yang belum pasti di masa yang akan datang, manusia akan terlebih dahulu ingin memenuhinya mulai dari sekarang, sebagai contoh seseorang dalam mempersiapkan diri untuk hari tuanya maka akan menyiapkan dana pensiun untuk masa yang akan datang. Untuk memenuhi kebutuhan yang belum pasti di masa yang akan datang, maka dalam hal ini manusia memerlukan adanya asuransi.*
- **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

> Kebutuhan atas jasa perasuransian saat ini semakin dirasakan, baik itu secara perorangan maupun dunia usaha di Indonesia. Asuransi menurut Undang-undang No. 40 Tahun 2014 adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk:....

-
- **Ide utama paragraf di atas :** *definisi asuransi*
- **Kalimat Utama :** *Asuransi menurut Undang-undang No. 40 Tahun 2014 adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis,*
- **Kalimat Pendukung :** *yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk:....*
- **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

Sampel 3

a. Selama hidupnya manusia selalu berdampingan dengan risiko, sehingga mengharuskan seseorang untuk berfikir dan mencari cara agar kehidupannya dapat berlangsung lebih tenang, salah satu cara ialah dengan mengalihkan risiko yang dimilikinya kepada pihak lain. Cara tersebut dilakukan karena terdapat banyak risiko yang tidak dapat ditanggung oleh manusia itu sendiri apabila jika risiko tersebut sangat mempengaruhi kondisi keuangan.
   - **Ide utama paragraf di atas :** *risiko dan kehidupan manusia*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

- **Kalimat Utama :** *tersebar pada kalimat pendukung*
- **Kalimat Pendukung :** *Selama hidupnya manusia selalu berdampingan dengan risiko, sehingga mengharuskan seseorang untuk berfikir dan mencari cara agar kehidupannya dapat berlangsung lebih tenang, salah satu cara ialah dengan mengalihkan risiko yang dimilikinya kepada pihak lain. Cara tersebut dilakukan karena terdapat banyak risiko yang tidak dapat ditanggung oleh manusia itu sendiri apabila jika risiko tersebut sangat mempengaruhi kondisi keuangan.*
- **Paragraf di atas dapat dikategorikan kurang lengkap.**

b. Mengalihkan risiko kepada pihak lain merupakan tindakan untuk mengantisipasi kerugian yang terlalu banyak diderita akibat terjadinya risiko. Pihak yang menerima pengalihan risiko adalah lembaga pengelola risiko, dalam hal ini perusahaan asuransi. Ketika membeli produk asuransi, nasabah selalu diwajibkan untuk membayar premi. Premi asuransi adalah sejumlah uang atau biaya yang wajib dibayarkan, baik tiap bulan atau tahun dari pihak nasabah sebagai konsekuensi dari keikutsertaannya dalam asuransi.

- **Ide Utama :** *pengalihan risiko*
- **Kalimat Utama :** *Mengalihkan risiko kepada pihak lain merupakan tindakan untuk mengantisipasi kerugian yang terlalu banyak diderita akibat terjadinya risiko.*
- **Kalimat Pendukung :** *Pihak yang menerima pengalihan risiko adalah lembaga pengelola risiko, dalam hal ini perusahaan asuransi. Ketika membeli produk asuransi, nasabah selalu diwajibkan untuk membayar premi. Premi asuransi adalah sejumlah uang atau biaya yang wajib dibayarkan, baik tiap bulan atau tahun dari pihak nasabah sebagai konsekuensi dari keikutsertaannya dalam asuransi.*
- **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

Sampel 4

a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Asuransi adalah pertanggungan (perjanjian antara dua pihak, pihak yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak yang lain berkewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran, apabila terjadi sesuatu yang menimpa dirinya atau barang miliknya yang diasuransikan sesuai dengan perjanjian yang dibuatnya).

- **Ide Utama :** *definisi asuransi*
- **Kalimat Utama :** *Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Asuransi adalah pertanggungan*
- **Kalimat Pendukung :** *Perjanjian antara dua pihak, pihak yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak yang lain berkewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran, apabila terjadi sesuatu yang menimpa dirinya atau barang miliknya yang diasuransikan sesuai dengan perjanjian yang dibuatnya.*
- **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

b. Perkembangan IPTEK dan kebudayaan membuat pola hidup semakin maju sehingga berkeinginan untuk memenuhi kebutuhan primer sampai tersier. Untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit, maka seseorang dipaksa untuk membentuk pola pikir mengelola uang yang dimilikinya saat ini agar dapat memiliki nilai lebih saat yang akan datang.

- **Ide Utama :** *pola hidup dan pola pengelolaan uang*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

- **Kalimat Utama :** *Perkembangan IPTEK dan kebudayaan membuat pola hidup semakin maju sehingga berkeinginan untuk memenuhi kebutuhan primer sampai tersier.*
- **Kalimat Pendukung :** *Untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit, maka seseorang dipaksa untuk membentuk pola pikir mengelola uang yang dimilikinya saat ini agar dapat memiliki nilai lebih saat yang akan datang.*
- **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

Sampel 5

a. Seperti kita ketahui bahwa hidup ini penuh dengan ketidakpastian. Terkadang, hal yang telah kita rencanakan dan inginkan tidak sesuai dengan harapan. Selama kita hidup di dunia ini, risiko dalam kehidupan selalu ada dan dapat datang secara tiba-tiba dan tidak terduga.
   - **Ide Utama :** *hidup dan risiko*
   - **Kalimat Utama :** *Seperti kita ketahui bahwa hidup ini penuh dengan ketidakpastian.*
   - **Kalimat Pendukung :** *Terkadang, hal yang telah kita rencanakan dan inginkan tidak sesuai dengan harapan. Selama kita hidup di dunia ini, risiko dalam kehidupan selalu ada dan dapat datang secara tiba-tiba dan tidak terduga.*
   - **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

b. Risiko secara umum didefinisikan sebagai potensi terjadinya suatu peristiwa, baik yang diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan dan dapat menimbulkan dampak bagi pencapaian tujuan. Untuk dapat memperkecil atau meminimalisir akan terjadinya suatu risiko, maka diperlukan adanya manajemen risiko. Yaitu suatu cara metode, atau ilmu pengetahuan yang dapat mengatur dan mengelola risiko-risiko dengan tujuan mengidentifikasi sumber dan risiko dan ketidakpastian, dan memperkirakan dampak yang ditimbulkan dan mengembangkan *response* yang harus dilakukan untuk menanggapi risiko.
   - **Ide Utama :** *risiko dan manajemen risiko*
   - **Kalimat Utama :** *Risiko secara umum didefinisikan sebagai potensi terjadinya suatu peristiwa, baik yang diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan dan dapat menimbulkan dampak bagi pencapaian tujuan.*
   - **Kalimat Pendukung :** *Untuk dapat memperkecil atau meminimalisir akan terjadinya suatu risiko, maka diperlukan adanya manajemen risiko. Yaitu suatu cara metode, atau ilmu pengetahuan yang dapat mengatur dan mengelola risiko-risiko dengan tujuan mengidentifikasi sumber dan risiko dan ketidakpastian, dan memperkirakan dampak yang ditimbulkan dan mengembangkan response yang harus dilakukan untuk menanggapi risiko.*
   - **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

Sampel 6

a. Sejak dimulainya peradaban manusia di muka bumi, manusia sudah menghadapi dan mengelola risiko yang mengancam dirinya. Risiko adalah ketidakpastian terjadinya sesuatu, kehilangan, kerusakan, yang akan menimbulkan kerugian. Dengan adanya kemungkinan ketidakpastian berarti bahwa peristiwa yang menimbulkan kerugian keuangan tersebut mungkin terjadi tetapi mungkin juga tidak. Manusia mulai mengelola risiko secara alamiah dan selanjutnya mengetahui cara mengakumulasikan kekayaannya salah satunya dengan pola "*debt*" atau hutang dengan risiko yang dapat

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

diukur dan dikelola. Kemampuan manusia untuk memperoleh kebutuhan hidup atau mencari nafkah dapat pula terancam jika terjadi sesuatu risiko yang mengancam dirinya. Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari tingkat kebutuhan manusia semakin lama akan semakin meningkat.

- **Ide Utama :***risiko dan manajemen*
- **Kalimat Utama :** *Sejak dimulainya peradaban manusia di muka bumi, manusia sudah menghadapi dan mengelola risiko yang mengancam dirinya.*
- **Kalimat Pendukung :** *Risiko adalah ketidakpastian terjadinya sesuatu, kehilangan, kerusakan, yang akan menimbulkan kerugian. Dengan adanya kemungkinan ketidakpastian berarti bahwa peristiwa yang menimbulkan kerugian keuangan tersebut mungkin terjadi tetapi mungkin juga tidak. Manusia mulai mengelola risiko secara alamiah dan selanjutnya mengetahui cara mengakumulasikan kekayaannya salah satunya dengan pola "debt" atau hutang dengan risiko yang dapat diukur dan dikelola. Kemampuan manusia untuk memperoleh kebutuhan hidup atau mencari nafkah dapat pula terancam jika terjadi sesuatu risiko yang mengancam dirinya. Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari tingkat kebutuhan manusia semakin lama akan semakin meningkat.*
- **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

b. Jenis kebutuhan dasar manusia *(premier)* terdiri dari tiga macam yaitu sandang, pangan dan papan. Sandang merupakan kebutuhan dasar akan pakaian, pangan merupakan kebutuhan dasar akan makanan, dan papan adalah kebutuhan dasar akan tempat tinggal atau rumah. Rumah adalah salah satu kebutuhan dasar yang harus terpenuhi. Bagi masyarakat yang tidak memiliki kemampuan dalam keuangan, membeli rumah secara tunai menjadi sebuah kendala. Dalam upaya meningkatkan taraf dan standar hidupnya.

- **Ide Utama :** *tiga jenis kebutuhan dasar manusia*
- **Kalimat Utama :** *Jenis kebutuhan dasar manusia (premier) terdiri dari tiga macam yaitu sandang, pangan dan papan.*
- **Kalimat Pendukung :** *Sandang merupakan kebutuhan dasar akan pakaian, pangan merupakan kebutuhan dasar akan makanan, dan papan adalah kebutuhan dasar akan tempat tinggal atau rumah. Rumah adalah salah satu kebutuhan dasar yang harus terpenuhi. Bagi masyarakat yang tidak memiliki kemampuan dalam keuangan, membeli rumah secara tunai menjadi sebuah kendala. Dalam upaya meningkatkan taraf dan standar hidupnya.*
- **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

Sampel 7

a. Setiap langkah dan gerakan manusia pada dasarnya mengandung risiko, seperti kecelakaan, kematian atau sekedar gangguan kesehatan. Setiap kita mengelak untuk menghindarinya, maka akan berhadapan dengan risiko yang baru. Risiko merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan manusia. Pepatah mengatakan tak ada hidup tanpa risiko. Menurut Bahder Munir Sjamsoeddin (2018:9) Risiko dalam pengertian singkatnya identik dengan ketidakpastian atau *uncertainty*, yang berarti bahwa hasil akhir dari suatu tindakan atau proses adalah tidak tunggal. Sesuatu yang hasilnya pasti hanya satu (tunggal) berarti tidak mengandung risiko. Risiko adalah suatu keadaan yang dapat menjadi sumber atau penyebab kerugian *financial*. Oleh karena itu secara naluriah manusia selalu berupaya untuk menghindar atau mengurangi dampak dari risiko yang terjadi. Salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah dengan berasuransi.

- **Ide Utama :** *langkah dan gerakan manusia dan risiko*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

- **Kalimat Utama :** *Setiap langkah dan gerakan manusia pada dasarnya mengandung risiko, seperti kecelakaan, kematian atau sekedar gangguan kesehatan.*
- **Kalimat Pendukung :** *Setiap kita mengelak untuk menghindarinya, maka akan berhadapan dengan risiko yang baru. Risiko merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan manusia. Pepatah mengatakan tak ada hidup tanpa risiko. Menurut Bahder Munir Sjamsoeddin (2018:9) Risiko dalam pengertian singkatnya identik dengan ketidakpastian atau uncertainty, yang berarti bahwa hasil akhir dari suatu tindakan atau proses adalah tidak tunggal. Sesuatu yang hasilnya pasti hanya satu (tunggal) berarti tidak mengandung risiko. Risiko adalah suatu keadaan yang dapat menjadi sumber atau penyebab kerugian financial. Oleh karena itu secara naluriah manusia selalu berupaya untuk menghindar atau mengurangi dampak dari risiko yang terjadi. Salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah dengan berasuransi.*
- **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

b. Asuransi adalah alat untuk mengalihkan risiko dari seseorang, badan usaha maupun organisasi kepada pihak lain yang bersedia mengambil alih kerugian finansial yang berasal dari ketidakpastian. Asuransi tidak mengurangi peluang terjadinya musibah, namun yang dilakukan oleh asuransi adalah mengurangi atau meniadakan kerugian finansial yang mungkin diderita oleh nasabahnya karena suatu musibah tertentu dengan cara menyediakan dana pengganti untuk kerugian yang dialaminya.
   - **Ide Utama :** *asuransi alat pengalihan risiko*
   - **Kalimat Utama :** *Asuransi adalah alat untuk mengalihkan risiko dari seseorang, badan usaha maupun organisasi kepada pihak lain yang bersedia mengambil alih kerugian finansial yang berasal dari ketidakpastian.*
   - **Kalimat Pendukung :** *Asuransi tidak mengurangi peluang terjadinya musibah, namun yang dilakukan oleh asuransi adalah mengurangi atau meniadakan kerugian finansial yang mungkin diderita oleh nasabahnya karena suatu musibah tertentu dengan cara menyediakan dana pengganti untuk kerugian yang dialaminya.*
   - **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

Sampel 8

a. Risiko merupakan kata yang biasa kita dengar hampir setiap hari, Risiko muncul karena adanya ketidakpastian di dunia ini. Dalam kehidupan sehari-hari, kita selalu dikaitkan dengan risiko yang mungkin terjadi selama kita melakukan kegiatan. Risiko yang terjadi biasanya dapat merugikan manusia. Manusia lazimnya memang mengalami risiko, karena memang manusia itu pada hakikatnya merupakan suatu objek risiko. Jadi, risiko itu memang suatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.
   - **Ide Utama :** *risiko dan kehidupan*
   - **Kalimat Utama :** *Dalam kehidupan sehari-hari, kita selalu dikaitkan dengan risiko yang mungkin terjadi selama kita melakukan kegiatan.*
   - **Kalimat Pendukung :** *Risiko yang terjadi biasanya dapat merugikan manusia. Manusia lazimnya memang mengalami risiko, karena memang manusia itu pada hakikatnya merupakan suatu objek risiko. Jadi, risiko itu memang suatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.*
   - **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

b. Risiko yang biasanya dihadapi manusia adalah risiko sakit, kecelakaan maupun kerugian finansial akibat seseorang meninggal dunia. Setiap manusia yang hidup di muka bumi ini pasti akan meninggal dunia. Manusia yang meninggal dunia tersebut tentu saja dapat merugikan keluarganya secara finansial, jika orang tersebut adalah tulang punggung keluarga. Risiko tersebut sebenarnya dapat dialihkan ke perusahaan asuransi, yaitu salah satu caranya dengan membeli produk asuransi jiwa. Salah satunya adalah produk asuransi jiwa seumur hidup. Pada saat ini banyak perusahaan asuransi jiwa lokal maupun asing yang menjual produk asuransi jiwa seumur hidup.
   - Ide Utama : risiko dan asuransi jiwa
   - **Kalimat Utama :** *Risiko tersebut sebenarnya dapat dialihkan ke perusahaan asuransi, yaitu salah satu caranya dengan membeli produk asuransi jiwa.*
   - **Kalimat Pendukung :** *Salah satunya adalah produk asuransi jiwa seumur hidup. Pada saat ini banyak perusahaan asuransi jiwa lokal maupun asing yang menjual produk asuransi jiwa seumur hidup.*
   - **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

Sampel 9

a. Asuransi jiwa dapat membantu mengurangi rasa khawatir manusia dalam menghadapi risiko yang menimbulkan kerugian. Fungsi dari asuransi itu sendiri adalah untuk memberikan rasa aman kepada para tertanggung untuk menghadapi masa depan. Perusahaan asuransi jiwa sebagai penanggung dapat menjamin ganti rugi kerusakan maupun kematian yang dihadapi tertanggung.
   - **Ide Utama :** *manfaat asuransi*
   - **Kalimat Utama :** *Asuransi jiwa dapat membantu mengurangi rasa khawatir manusia dalam menghadapi risiko yang menimbulkan kerugian.*
   - **Kalimat Pendukung :** *Fungsi dari asuransi itu sendiri adalah untuk memberikan rasa aman kepada para tertanggung untuk menghadapi masa depan. Perusahaan asuransi jiwa sebagai penanggung dapat menjamin ganti rugi kerusakan maupun kematian yang dihadapi tertanggung.*
   - **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

b. Proses pengajuan asuransi dimulai dari pengisian Surat Permohonan Asuransi Jiwa (SPAJ) oleh calon tertanggung. Kemudian *underwriter* akan menyeleksi risiko yang ada sesuai dengan SPAJ yang diisi oleh calon tertanggung. Jika *underwriter* memutuskan untuk menerima pengajuan asuransi jiwa tersebut, maka perusahaan asuransi akan menerbitkan perjanjian atau yang biasa disebut polis asuransi jiwa.
   - **Ide Utama :** *proses SPAJ*
   - **Kalimat Utama :** *Proses pengajuan asuransi dimulai dari pengisian Surat Permohonan Asuransi Jiwa (SPAJ) oleh calon tertanggung.*
   - **Kalimat Pendukung :** *Kemudian underwriter akan menyeleksi risiko yang ada sesuai dengan SPAJ yang diisi oleh calon tertanggung. Jika underwriter memutuskan untuk menerima pengajuan asuransi jiwa tersebut, maka perusahaan asuransi akan menerbitkan perjanjian atau yang biasa disebut polis asuransi jiwa.*
   - **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

Sampel 10

a. Karena biaya pendidikan yang begitu naik, banyak penerus bangsa yang tidak melanjutkan pendidikan. Putus sekolah di Indonesia adalah salah satu masalah utama yang perlu dipecahkan. Tingkat putus sekolah tertinggi terjadi di daerah-daerah tertinggal terutama tingkat sekolah dasar. Menurut UNICEF (2012) tingkat putus sekolah tertinggi di Indonesia terjadi di kelas 1 sekolah dasar (3,7%) dan menjadi lebih

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

rendah di kelas-kelas berikutnya, namun terus meningkat di kelas 6. Daerah tertinggal di Indonesia diperkirakan mendapat pendidikan yang tidak setara. Hal ini disebabkan kondisi sosial ekonomi yang buruk dan kurangnya sumber daya manusia. Sebagian besar anak meninggalkan sekolah dalam masa pendidikan dari sekolah dasar ke sekolah hingga sekolah menengah pertama (UNICEF, 2012).

- **Ide Utama :** *biaya pendidikan dan tingkat putus sekolah*
- **Kalimat Utama :** *Karena biaya pendidikan yang begitu naik, banyak penerus bangsa yang tidak melanjutkan pendidikan.*
- **Kalimat Pendukung :** *Putus sekolah di Indonesia adalah salah satu masalah utama yang perlu dipecahkan. Tingkat putus sekolah tertinggi terjadi di daerah-daerah tertinggal terutama tingkat sekolah dasar. Menurut UNICEF (2012) tingkat putus sekolah tertinggi di Indonesia terjadi di kelas 1 sekolah dasar (3,7%) dan menjadi lebih rendah di kelas-kelas berikutnya, namun terus meningkat di kelas 6. Daerah tertinggal di Indonesia diperkirakan mendapat pendidikan yang tidak setara. Hal ini disebabkan kondisi sosial ekonomi yang buruk dan kurangnya sumber daya manusia. Sebagian besar anak meninggalkan sekolah dalam masa pendidikan dari sekolah dasar ke sekolah hingga sekolah menengah pertama (UNICEF, 2012).*
- **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

b. Untuk mencegah agar anak tidak putus sekolah atau agar masyarakat bisa merasakan pendidikan, pemerintah dibantu oleh para pendidik dan praktisi untuk memberikan pelatihan dan konseling dengan tujuan meningkatkan kesadaran orangtua. Masyarakat dapat memberikan informasi jika ada keluarga yang memiliki anak berpotensi putus sekolah dan kelompok yang berkepentingan lainnya, bisa memberikan informasi kepada pemerintah agar pemerintah dapat memberi
   - **Ide Utama :** *upaya pencegahan putus sekolah*
   - **Kalimat Utama :** *Untuk mencegah agar anak tidak putus sekolah atau agar masyarakat bisa merasakan pendidikan, pemerintah dibantu oleh para pendidik dan praktisi untuk memberikan pelatihan dan konseling dengan tujuan meningkatkan kesadaran orangtua.*
   - **Kalimat Pendukung :** *Masyarakat dapat memberikan informasi jika ada keluarga yang memiliki anak berpotensi putus sekolah dan kelompok yang berkepentingan lainnya, bisa memberikan informasi kepada pemerintah agar pemerintah dapat memberi*
   - **Paragraf di atas dapat dikategorikan lengkap.**

Pembahasan

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dari 10 sampel atau 20 paragraf yang dianalisis, terlepas dari segi kebahasaan (tata bahasa, pilihan kata, maupun penggunaan transisi/ penghubung yang tepat):

1) 19 paragraf atau 95% memiliki Kalimat Utama di awal, di tengah, dan di akhir paragraf, dan 1 atau 5% tersebar dalam paragraf itu (dengan kata lain 19 atau 95% paragraf lengkap dan 1/ atau 5% kurang lengkap).
2) 20 paragraf itu 100% memiliki Kalimat Pendukung (dengan kata lain 20 atau 100% paragraf lengkap).

   Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil analisis tersebut.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Tabel Rekapitulasi Kemampuan Menyusun Paragraf
Mahasiswa STMA TRISAKTI Prodi Asuransi Jiwa Lulusan 1998-1999

No	Sampel	Kalimat Utama	Kalimat Pendukung	Kesimpulan
1	1 (a,b)	2	2	lengkap
2	2 (a,b)	2	2	lengkap
3	3 (a,b)	1	2	kurang lengkap
4	4 (a,b)	2	2	lengkap
5	5 (a,b)	2	2	lengkap
6	6 (a,b)	2	2	lengkap
7	7 (a,b)	2	2	lengkap
8	8 (a,b)	2	2	lengkap
9	9 (a,b)	2	2	lengkap
10	10 (a,b)	2	2	lengkap
Total/ 100%	20/ 100%	19/ 95%	20/ 100%	95% lengkap

KESIMPULAN

Melalui analisis yang sudah dilakukan, pertanyaan-pertanyaan yang merupakan tujuan penelitian ini dapat dijawab:

1) Dari 20 paragraf yang dianalisis, 19 atau 95% paragraf memiliki Kalimat Utama di awal, di tengah, dan di akhir paragraf tersebut, dan 1 atau 5% tersebar dalam paragraf itu (dengan kata lain 19/ 95% lengkap dan 1/ 5% kurang lengkap).
2) Dari 20 paragraf yang dianalisis, 20 atau 100% paragraf memiliki Kalimat Pendukung (dengan kata lain 20/ 100 lengkap).

Melihat kenyataan di atas dapat disimpulkan kemampuan para lulusan Prodi Asuransi Jiwa 2018-2019 dalam menyusun paragraf dalam bahasa Indonesia (khususnya struktur paragraf) relatif sudah baik karena data analisis menunjukkan 95% paragraf yang disusun sudah lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Tasai. 2017, *Bahasa Indonesia,* Jakarta: Pustaka Mandiri.
Brown, Gillian, Yule George. 1996, *Analisis Wacana,* Jakarta: Gramedia
Blanchard Root. 2004. *Ready To Write,* NY: Longman
Corder, Pit S.1962. *Eror Analysis and Interlaguage,* London: Oxford University Press.
Hutchinson, Tom, Waters Alen. 1987, *English for Specific Purposes*, London: Cambridge.
Jordan, R.R. 1997, Academic Writing, London: Longman.
Kramer, Legged Mead. 1988, *Prentice Hall Handbook For Writers*, New York: Prentice Hall.
Hani'ah, Munnal. 2018, *Panduan Terlengkap PUEBI*, Yogyakarta: Laksana.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Nopitasari, Oppi. 2018, *Panduan Umum EBI*, Jawa Timur: Media Cerdas.
Marsudi, Cs. 2017, *Menulis Karya Ilmiah*, Bandung: Informatika.
Muhyiddin, Tatang, *Writing Paragraphs Through Models And Exercises*, P2LPTK: IKIP Jakarta
Pranowo.1996, *Analisis pengajaran Bahasa,*Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
Richard, Jack C. 1974, *Error Anaysis.* London: Longman.
Samsuri.1985, *Analisis Bahasa*, Jakarta: Erlangga.
Tarigan, Henry Guntur. 1988, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
----------. 1992, *Pengajaran Analisis kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa.